

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap dua kumpulan puisi yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu puisi Tak Ada Luka Yang Lebih Sederhana karya M. Fauzi dan puisi Madura; Aku dan Rindu Karya Benazir Nafilah maka, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kumpulan puisi Tak Ada Luka Yang Lebih Sederhana karya M. Fauzi dan kumpulan Puisi Madura; Aku dan Rindu memiliki hubungan intertekstual. Hubungan intertekstual diantara dua puisi ini ditunjukkan dengan adanya hubungan makna diantara dua kumpulan puisi tersebut. Hubungan makna yang dimaksud adalah hubungan makna kewaktuan, hubungan makna kausal dan hubungan makna pertentangan. Didalam puisi Tak Ada Luka Yang Lebih Sederhana karya M. Fauzi tidak lagi memperhatikan tata bahasa dan logika didalam puisinya sehingga diksi yang digunakan cenderung melompat-lompat dan tidak beraturan. Selain itu, tipografi, metafor dan imaji yang di bangun didalam puisi Tak Ada Luka Yang Lebih Sederhana Karya M. Fauzi memiliki banyak perbedaan dan persamaan dengan puisi Madura; Aku dan Rindu Karya Benazir Nafilah. Salah satu persamaanya adalah dua penyair ini dalam puisinya banyak menggunakan diksi dari kebudayaan lokal walaupun dengan daya ungkap yang berbeda. Sedangkan perbedaan yang tampak yaitu dari segi

tipografi puisi, metafor dan imaji yang dibangun didalam dua puisi tersebut.

2. Relasi teks didalam dua kumpulan puisi tersebut ditandai dengan adanya persamaan dan perbedaan imaji dan gaya bahasa penyair. Walaupun kedua penyair ini didalam puisinya banyak mengangkat tema-tema kemaduraan. Akan tetapi gaya bahasa dan daya ungkap yang digunakan dua penyair ini berbeda. Hal itu bisa dilihat didalam beberapa puisi Tak Ada Luka Yang Lebih Sederhana Karya M. Fauzi dan Madura; Aku dan Rindu Karya Benazir Nafilah. Imaji dan Gaya Bahasa Puisi Benazir Lebih cenderung naratif dan mudah dipahami sedangkan imaji dan gaya bahasa puisi M. Fauzi berjejer tak beraturan sehingga butuh pendekatan yang mendalam untuk memahaminya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi penikmat sastra hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pemahaman dan wawasan. Sehingga bisa memilih diksi, mengungkap bahasa dan bagaimana meledakkan bahasa menjadi sesuatu yang dahsyat.
2. Bagi sastrawan, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan peta pengetahuan tentang berkembangnya ilmu sastra serta bisa dijadikan acuan dalam memahami teori intertekstual.
3. Bagi kritus Sastra, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan

perbandingan dalam menganalisis karya sastra serta dapat memperluas cakrawala pengetahuan mengenai studi analisis karya sastra.

4. Bagi guru bahasa dan sastra Indonesia, hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dalam proses pembelajaran karya sastra khususnya pembelajaran mengenai puisi
5. bagi mahasiswa hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi yang melakukan penelitian sejenis, terutama yang menggunakan teori intertekstual.

